

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, berikut ini adalah kesimpulan dan saran dari analisis proses pembentukan dan makna *fukugoukeiyoushi* yang terbentuk dari ‘*i-keiyoushi*’ berdasarkan kajian morfologi dan semantik yang terdapat didalam kamus digital *Asahi Shinbun* dan website *Tsukuba Web Corpus.jp*.

A. Kesimpulan

1. Proses pembentukan *fukugoukeiyoushi* yang terbentuk dari ‘*i-keiyoushi*’ didalam kamus digital *Asahi shinbun* dan website *Tsukuba Web Corpus.jp* sebagai berikut:

N + A

Nomina berada di bagian depan yang berfungsi sebagai subjek digabungkan dengan adjektiva-i yang berada dibelakang sebagai predikat.

A + A

Adjektiva-i yang berada didepan berfungsi sebagai *modifier* dari adjektiva-i yang berada dibelakangnya.

V + A

Adjektiva-i yang berada di belakang berfungsi sebagai *modifier* dari tindakan atau gerakan dari verba yang berada didepan.

Dari sejumlah data yang ditemukan, kata sifat majemuk (*fukugoukeiyoushi*) yang paling banyak ditemukan adalah kata sifat majemuk berkontruksi (A+A).

Dari kontruksi atau unsur pembentuk kata sifat majemuk diatas, data yang paling banyak ditemukan adalah kata sifat majemuk berkontruksi (A+A) atau (adjektiva+Adjektiva). Pada proses pembentukannya terdapat beberapa kata sifat majemuk (*fukugoukeiyoushi*) yang mengalami perubahan fonem maupun adjektiva yang menjadi kata *modifier*.

2. Makna yang dihasilkan dari pembentukan *fukugoukeiyoushi* yang terdapat dalam *Asahi Shinbun* dan *Tsukuba Web Corpus.jp* ialah sebagai berikut:

a. Makna yang dihasilkan *fukugoukeiyoushi* menurut Nakaya (2017,36) yang menyatakan makna dibagi menjadi 2 yaitu 内心的 '*naishin-teki*' dan 外心的 '*gaishin-teki*':

1) 内心的 '*naishin-teki*' (makna yang dihasilkan dari salah satu atau kedua unsur pembentuknya) terdapat pada data 1,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,17,18,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,47,49,50.

2) 外心的 '*gaishin-teki*' (makna yang dihasilkan merupakan makna baru dan bukan dari salah satu atau kedua unsur pembentuknya) terdapat pada data 2,6,10,16,19,26,46,48.

b. Hubungan makna *fukugoukeiyoushi* didalam *Asahi Shinbun* dan *Tsukuba Web Corpus.jp* menurut Tanomu dalam (Thingchi, 1993,72-82) ialah sebagai berikut:

- 1) *Jyoujutsu/jutsutei-kei* (Hubungan subjek-predikat (N+A)) terdapat pada data 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16.
- 2) *Hosoku-kei* (Hubungan objek-predikat (N+A)) hanya terdapat pada data 14.
- 3) *Toui/heiretsu-kei* (Hubungan paralel (A+A)) terdapat pada data 18,19,20,22,23,28,31,32,33,35,39,40.
- 4) *Shuushoku/Soutei-kei* (Hubungan penerang (N+A) (A+A) (V+A)) terdapat pada data 17,21,24,25,26,27,29,30,34,36,37, 38,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pengetahuan mengenai *fukugoukeiyoushi* bagi para pembelajar maupun para pengajar untuk penelitian serta pengajaran selajutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi para pengajar bahasa Jepang, pada saat pembelajaran sebaiknya menyisipkan sedikit penjelasan pada pembelajar bahasa Jepang tentang kata sifat majemuk (*fukugoukeiyoushi*) yang merupakan kata gabungan. Serta memberikan pembelajaran mengenai kontruksi pembentuk *fukugoukeiyoushi* untuk menambah pengetahuan serta wawasan pada pembelajar.

2. Bagi para pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan *fukugoukeiyoushi*, bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang *fukugoukeiyoushi* supaya lebih mengetahui tentang penggabungan kata yang terbentuk.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan ini, seperti penelitian mengenai struktur dan makna *fukugoukeiyoushi* yang difokuskan kepada *na-keiyoushi* sebagai unsur belakang pembentuknya dalam kalimat bahasa Jepang atau bahkan penelitian mengenai *fukugoukeiyoushi* yang terbentuk dari adjektiva-i maupun adjektiva-na yang memiliki makna tersendiri.

